

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN FASILITAS BELAJAR SERTA HASIL
BELAJAR PRODUKTIF SISWA PERBANKAN
SMK CENDEKIA MADIUN**

Yusuf Muhtar Ahmadi¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
yusuforpm@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Nur Wahyuning sulistyowati³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRIMadiun
nurwsulistiywati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang menjelaskan data dengan sesuai. Disiplin belajar dan fasilitas belajar berpengaruh simultan terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan. Peneliti selanjutnya hendaknya agar melakukan penelitian dengan faktor-faktor lainnya semisal minat belajar, metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Fasilitas Belajar, Hasil Belajar Produktif.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan suatu cara yang dilakukan pendidik pada peserta didik untuk mengukur kemampuan pengetahuan yang dipahami oleh peserta didik sehingga dapat diketahui perubahan yang ada perilaku siswa agar dapat menjadi lebih baik, dari yang belum tahu dari pembelajaran dapat lebih tahu serta dari terampil akan dapat mengasah ilmu yang didapatkan pada peserta didik agar dapat mempunyai kebiasaan yang bagus, mempunyai kecakapan dalam pembelajaran yang baik sehingga dalam hal ini sangatlah penting.

Winarsih (2012). tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi sudah sangat baik, dibuktikan dengan tabel frekuensi absensi siswa menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPS memiliki tingkat kedisiplinan dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi sebesar 99%. Persentase kehadiran siswa dikategorikan baik, karena sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan sekolah. Dalam 1 semester, ketidakhadiran siswa tidak boleh lebih dari

12 hari. Jika siswa sering tidak hadir, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk memahami materi-materi yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Selain dari hasil belajar maka dapat dilihat dari disiplin belajar sangatlah berperan penting di dalam pendidikan yang dapat mengubah menjadikan siswa dapat mempunyai sikap disiplin belajar tinggi, mempunyai tingkah laku yang baik yang berkaitan dengan mentaati tata tertib sekolah yang telah ditetapkan sehingga siswa tersebut dapat mempunyai kesadaran dalam kedisiplinan berdasarkan tujuan pada pembelajaran yang diharapkan. Selain disiplin belajar, fasilitas belajar sangatlah berpengaruh pada kegiatan pembelajaran agar dapat membantu memperlancar kegiatan pada proses belajar. Fasilitas belajar sangatlah berperan penting agar dapat mempermudah dan memperlancar semua kegiatan pembelajaran siswa yang ada di sekolah.

Hasil belajar merupakan suatu cara yang dilakukan pendidik pada peserta didik untuk mengukur kemampuan pengetahuan yang dipahami oleh peserta didik sehingga dapat diketahui perubahan yang ada perilaku siswa agar dapat menjadi lebih baik, dari yang belum tahu dari pembelajaran dapat lebih tahu serta dari terampil akan dapat mengasah ilmu yang didapatkan pada peserta didik agar dapat mempunyai kebiasaan yang bagus, mempunyai kecakapan dalam pembelajaran yang baik sehingga dalam hal ini sangatlah penting.

Purwanto (2010:38) proses untuk tercapai semua tujuan pada pembelajaran hal ini dapat dilihat dengan cara mengukur hasil belajar berdasarkan pemahaman siswa pada materi pembelajaran. Khodijah (2014:190) menjelaskan hasil belajar merupakan cara yang dapat dilakukan agar dapat mengetahui pemahaman siswa berdasarkan dengan pemahaman siswa pada pembelajaran materi yang telah diajarkan, pengukuran hasil belajar ini dilakukan secara bersinambungan dari proses awal hingga akhir sehingga sesuai dengan yang telah dirumuskan dari pembelajaran agar guru dapat tahu tolak ukur pemahaman siswa pelajaran yang diajarkan oleh guru. Arikunto (2013:13) hasil belajar siswa merupakan agar dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan agar dapat sesuai dengan tujuan ditetapkan. Juarsih dan Dirman (2014:1) hasil belajar merupakan suatu proses yang sangatlah penting pada kegiatan pembelajaran agar guru dapat dengan mudah menentukan apakah pada penguasaan efektivitas pembelajaran sudah sesuai apakah belum dengan apa yang diharapkan sehingga cara ini sangatlah penting agar dapat menentukan efektivitas belajar siswa agar dapat lebih baik.

Popi dan Sohari (2011:63) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan cara yang efektif yang dilakukan agar pendidik dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki siswa

setelah melakukan kegiatan pada saat menerima pengalaman belajar sehingga hasil pembelajaran siswa dapat diukur berdasarkan pemahaman siswa saat pembelajaran telah dilakukan. Pada dasarnya hasil pembelajaran harus saling terkait dengan hasil belajar yang telah diterima siswa sesuai pemahaman berdasarkan pada tujuan secara intruksional yang dibuat guru agar dapat dengan mudah guru dalam melakukan penilaian kepada siswanya, pada dasarnya belajar dapat dilihat dari perubahan tingkah laku dari belum tahu dapat menjadi tahu dan yang bisa dapat menjadi lebih bisa.

Hasil belajar produktif adalah suatu bentuk perubahan pada diri sendiri setelah mengikuti kegiatan proses pembelajaran, baik secara kecakapan maupun pada pengetahuan hal ini dapat diukur dengan menggunakan ulangan tengah semester. Widoyoko (2016:18) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan suatu langkah agar dapat mengetahui peningkatan siswa pada pemahaman materi yang telah diajarkan sehingga hasilnya dapat secara berkesinambungan.

Disiplin belajar adalah segala keadaan atau kondisi yang memberikan pengaruh penting pada keberhasilan peserta didik pada kegiatan proses kegiatan belajar yang dilakukan, Titik pusat dalam pendidikan yaitu disiplin apabila disiplin kurang maka akan terjadi tidak ada keseimbangan akan keserasian pendidik dan peserta didik dalam menentukan suatu prestasi yang dicapai oleh siswa, sehingga prestasi yang diperoleh siswa kurang hal ini karena kurangnya maksimal pada pembelajaran.

Ngainun (2012:142) menjelaskan pendapat sebagai berikut disiplin merupakan suatu rancangan disiplin tujuannya agar bermanfaat membantu anak menjadi disiplin sehingga dapat dengan mudah menyesuaikan di lingkungan tujuannya agar apabila ada masalah dapat diselesaikan dengan mudah. Amri (2012:155) menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar merupakan semua kegiatan yang dilakukan berdasarkan target tujuan sesuai pada waktu yang telah ditetapkan

Imron menjelaskan (2012:173) bahwa jenis-jenis disiplin dipengaruhi oleh:

- (1) Disiplin berdasarkan konsep otoritation agar dapat tercipta disiplin maka peserta didik di sekolah harus dapat duduk tenang pada saat guru mengajar
- (2) Disiplin berdasarkan konsep permissive agar dapat terciptanya disiplin adalah siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan untuk berbuat sesuatu yang tidak menyimpang dari aturan yang berlaku, sehingga siswa mempunyai keleluasaan untuk bertindak tanpa adanya aturan yang memaksa, sehingga disini siswa bisa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri.
- (3) Disiplin harus berdasarkan pada kebebasan yang disertai dengan tanggung jawab

Menurut Barnawi & Arifin (dalam Wahyuningrum2012:49) menjelaskan bahwasemua peralatan yang dapat dipakai pada kegiatan pembelajaran misalnya perabotan pembelajaran, perangkat peralatan pembelajran dan bahan belajar agar mempermudah proses pembelajrtan. Menurut Daryanto (2012:71) fasilitas dan perabot merupakan yang saling terhubung pada material seperti meja, kursi, buku, komputer, dan lainnya

Berdasarkan Pendapat Arikunto dan Yuliana (dalam Prihatin 2017:46) fasilitas belajar dapat dibedakan menjadi dua antara lain:

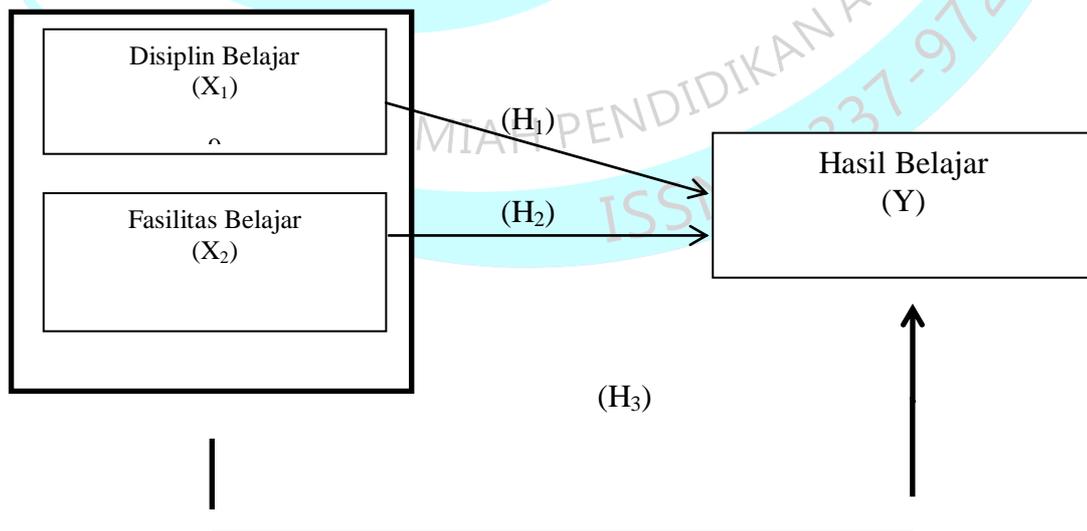
- 1) Fasilitas Fisik
- 2) Fasilitas Uang

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Kuantitatif

Desainpenelitiannataurancanganpenelitianmerupakansemuaproses yangdiperlukandalamperencanaandanpelaksanaanpenelitian.

VariabeldalampenelitianiniadalahVariabelIndependen (X), yaitu X^1 = Disiplin Belajar, X^2 = Fasilitas Belajar. VariabelDependen (Y) adalah Hasil Belajar Produktif.Untuklebihjelasnyadapatdilihatgambar dibawahini:



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi yang terdapat pada penelitian ini berjumlah 63 siswa. Sampel harus diambil berdasarkan populasi sehingga data harus benar dan betul yang mewakili. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa Perbankan SMK Cendekia Madiun yang berjumlah 63 siswa pada pembelajaran perbankan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan cara yaitu:

- (1) Wawancara, Dalam wawancara ini peneliti berwawancara dengan kepala sekolah dan guru produktif perbankan agar mendapatkan informasi mengenai disiplin belajar, fasilitas belajar dan hasil belajar produktif perbankan
- (2) Observasi, pengumpulan data berdasarkan kedisiplinan siswa serta fasilitas belajar pada teknik yang dilakukan dengan cara antara lain wawancara dan kuesioner.

Teknik analisis data kuantitatif dipakai tujuannya agar dapat menarik kesimpulan yang ada dan hubungan variabel dari data yang didapatkan, sehingga penggunaan analisis *regresi linier* berganda sangatlah penting. Agar dapat mempermudah menganalisis data dengan menggunakan program SPSS Version 23 (*Statistical Package for Sosial Sciencess*) Teknik yang digunakan dalam pengolahan data yang dipakai dengan memakai metode seperti:

a. Uji validitas

Uji validitas dipakai agar dapat mengetahui apakah kuesioner yang sah ataukah tidak. Kuesioner dapat dikatakan sudah sesuai apabila sudah sama pada pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga dapat menjelaskan kuesioner yang akan diukur. Dalam penghitungan agar dapat menguji validitas dapat dipakai dengan rumus *pearson product moment* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20*. Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan seperti:

- (1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner dapat dikatakan valid
- (2) Jika r hitung $<$, maka kuesioner dapat dikatakan tidak valid

Uji Realibilitas dipakai agar dapat dipakai mengukur kuesioner yang berdasarkan pada variabel dan indikator. Agar dapat menguji realibilitas maka dapat digunakan menggunakan rumus *Alpha Chonbach* yang dapat dipakai pada ujian ini yaitu apabila pada hasil nilai hasil hitung uji reliabilitas lebih sama dengan 0,6

Uji asumsi klasik dapat dipakai agar dapat mengetahui apakah model regresi yang telah dibuat sehingga dapat dipakai sebagai alat untuk memprediksi yang baik. Uji asumsi klasik dapat dipakai pada penelitian ini sebagai berikut:

- (a) Uji normalitas digunakan agar dapat menguji apakah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya dapat mempunyai distribusi yang normal ataukah tidak. Uji normalitas dipakai pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20* dengan kaidah pengambilan keputusan jika *koefisien sig* > 0.05 maka residual memiliki distribusi yang normal.
- (b) Uji Multikolinearitas dapat dipakai agar dapat mengetahui apakah terdapat penyimpangan atau tidak pada asumsi klasik Multikolinearitas yaitu adanya hubungan antara variabel independen dengan model regresi. Uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan memperhatikan *koefisien collinearity* dari hasil uji *regresi linear berganda* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20* dengan kaidah pengambilan keputusan jika $VIF < 10$ maka model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.
- (c) Uji Autokorelasi dapat dipakai agar dapat menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat dinamakan problem autokorelasi. Sedangkan pada penelitian ini dapat dikatakan baik apabila tidak adanya problem autokorelasi. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *durbin whatson* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20* serta kaidah pengambilan keputusan jika $du < dw < 4-du$ maka model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.
- (d) Uji Heteroskedastisitas dapat dipakai untuk melakukan menguji apakah dalam model regresi yang terjadi apabila kesalahan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak ada heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *glejser* dengan kaidah pengambilan keputusan jika *koefisien sig* > 0.05 maka model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS yang rumusnya yaitu: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan :

a : Konstanta

b_1 dan b_2 : Koefisien

- e : Error
- Y : Hasil Belajar
- X1 : Disiplin Belajar
- X2 : Fasilitas Belajar

Hipotesis dapat dilakukan pembuktian dengan cara tiga pengujian uji t (uji signifikiasi), uji F (uji Simultan) dan Koefesien (R2).

(a) Uji t (Uji Signifikasi)

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan pada tingkat signifikasi 5% Signifikasi 5% atau 0,05 adalah merupakan ukuran standart ukuran yang digunakan dalam penelitian.

(b) Uju F (Uji Simultan)

Uji F merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen secara kebersamaan.

(c) Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2) merupakan dasar yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi dependen. Nilai yang terdapat dari koefisien determinasi adalah nol atau satu.

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 63 orang responden.

Berikut hasil uji validitas instrumen yang telah diolah:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,621	0,254	Valid
2	0,592	0,254	Valid
3	0,636	0,254	Valid
4	0,425	0,254	Valid
5	0,670	0,254	Valid
6	0,538	0,254	Valid
7	0,514	0,254	Valid
8	0,434	0,254	Valid

9	0,434	0,254	Valid
10	0,482	0,254	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dipakai pada uji *pearson product moment* diperoleh temuan penelitian bahwa dari 10 butir angket instrumen disiplin belajar, diperoleh 10 butir angket instrumen yang valid dan layak digunakan dapat memperoleh data penelitian, temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
1	0,581	0,254	Valid
2	0,728	0,254	Valid
3	0,762	0,254	Valid
4	0,571	0,254	Valid
5	0,623	0,254	Valid
6	0,683	0,254	Valid
7	0,788	0,254	Valid
8	0,759	0,254	Valid
8	0,759	0,254	Valid

Berdasarkan uji validitas dengan menggunakan uji *pearson product moment* diperoleh temuan penelitian bahwa dari 8 butir angket instrumen fasilitas belajar, diperoleh 8 butir angket instrumen yang valid dan layak digunakan untuk memperoleh data penelitian, temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji reliabilitas dilakukan dengan koefisien *Cronbach Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas instrumen yang telah diolah :

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,842	8

Uji Asumsi Klasik

Berikut ini hasil uji normalitas dengan *One Sample-Kolmogorov Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,51188550
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,051
	Negative	-,085
Kolmogorov-Smirnov Z		,673
Asymp. Sig. (2-tailed)		,755

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji *normalitas* dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov Z* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20* diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, temuan penelitian ini dibuktikan dengan *koefisien Asymp.Sig. (2-tailed) = 0.755 > 0.05*.

Uji multikolinieritas bertujuan agar dapat menguji apakah model regresi yang telah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*).

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DISIPLIN_BELAJAR	,671	1,490
	FASILITAS_BELAJAR	,671	1,490

a. Dependent Variable: HASIL_BELAJAR

Berdasarkan uji multikolinieritas dengan memakai uji *collinearity* dengan bantuan *software IBM for SPSS versi 20* diperoleh temuan penelitian bahwa model

regresi bebas dari masalah multikolinearitas, temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien $VIF = 1,490 < 10$.

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,823

b. Dependent Variable:
HASIL_BELAJAR
R

Berdasarkan uji autokorelasi dengan menggunakan uji *durbin whatson* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20* diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi, temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien $du = 1,65 < dw = 1,82 < 4-du = 2,34$.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,019	3,549		1,977	,053
	DISIPLIN_BELAJAR	-,077	,119	-,102	-,651	,518
	FASILITAS_BELAJAR	,027	,118	,036	,229	,819

a. Dependent Variable: ABS

Berdasarkan uji heteroskedastistitas dengan memakai uji *glejser* dengan berbantuan *software IBM for SPSS versi 20* diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastistitas, temuan penelitian ini dibuktikan dengan koefisien $sig > 0.05$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun. Hal yang menjadikan disiplin belajar berpengaruh terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun adalah siswa datang ke sekolah tepat waktu, tidak ada siswa yang terlambat ke sekolah, sebelum belajar dan sesudah belajar siswa aktif dalam berdoa dan siswa taat tata tertib sekolah yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga kedisiplinan belajar dapat selalu tertanamkan pada siswa tujuannya agar siswa dapat selalu menerapkan sikap pada kedisiplinan belajar.

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun. Fasilitas Belajar memberikan dukungan bagi terciptanya pemanfaatan fasilitas belajar yang sesuai dapat dilihat pada penggunaan fasilitas belajar secara maksimal maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal namun sebaliknya apabila siswa kurang dalam memanfaatkan fasilitas belajar maka hasil belajar kurang sesuai.

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun. Kehadiran siswa ke sekolah tepat waktu, tidak ada siswa yang terlambat ke sekolah, sebelum belajar dan sesudah belajar siswa aktif dalam berdoa dan siswa patuh terhadap tata tertib sekolah yang telah ditetapkan oleh sekolah sehingga kedisiplinan belajar dapat selalu tertanamkan pada siswa tujuannya agar siswa dapat selalu menerapkan sikap pada kedisiplinan belajar, Fasilitas belajar sangatlah memberikan pengaruh penting terhadap pendidikan, memberikan dukungan bagi terciptanya pemanfaatan fasilitas belajar yang sesuai dapat dilihat pada penggunaan fasilitas belajar secara maksimal maka akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal namun sebaliknya apabila siswa kurang dalam memanfaatkan fasilitas belajar maka hasil belajar kurang sesuai.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat mengetahui pengaruh disiplin belajar, fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa produktif smk cendekia madiun. Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- (1) Disiplin belajar berpengaruh *signifikan* terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun. Semakin tinggi tingkat kedisiplinan maka akan semakin baik hasil belajar yang didapatkan. Artinya apabila disiplin selalu tertanamkan maka akan semakin baik pula kedisiplinan siswa. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. Kedisiplinan belajar mempengaruhi hasil belajar produktif siswa perbankan.
- (2) Fasilitas belajar berpengaruh *signifikan* terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun. Semakin baik fasilitas belajar yang diberikan maka akan semakin mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Adanya dukungan fasilitas belajar yang baik maka sangat mendukung siswa belajar. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor perlengkapan perabotan belajar bagus dan memadai. Fasilitas belajar memeberikan pengaruh penting terhadap siswa hal ini dapat dilihat hasil belajar siswa maksimal.
- (3) Disiplin belajar dan fasilitas belajar berpengaruh simultan terhadap hasil belajar produktif siswa perbankan SMK Cendekia Madiun. Disiplin belajar dan Fasilitas Belajar sangatlah memberi pengaruh yang sangatlah baik. Artinya apabila dua faktor tersebut digabungkan maka akan memberikan pengaruh sangatlah baik sehingga dapat menumbuhkan sikap kedisiplinan siswa dan fasilitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Artinya apabila kedua faktor tersbut dapat diterapkan maka dapat memberikan pengaruh yang baik serta dapat memberikan sifat kedisiplinan belajar dan fasilitas belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2012). *Pengembangan Dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Imron, A. (2012). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Juarsih dan Dirman. (2013). *Penilaian dan Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Naim, N. (2012). *Charakter Building*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sohari dan Popi. (2011). *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Indonesia: Ghalia.

Prihatin. (2017) *Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2016/2017*: Universitas Negeri Yogyakarta

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wahyuningrum. 2015. *Pengaruh Fasilitas Belajar Di Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dabin Iv Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo*: Universitas Negeri Semarang

Winarsih, W., Asriati N., dan Rustiyarso. (2012). *Jurnal Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi XI IPS Di SMA*: Pontianak.

